

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode merupakan langkah dalam memahami suatu objek dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian mengenai Analisis Kesesuaian Kompetensi SMK Kurikulum 2013 Revisi Kompetensi Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) dengan Kebutuhan Dunia Kerja Sektor Industri ini menggunakan penelitian deskriptif dengan dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran dan tujuan dari penelitian deskriptif membantu memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2017, hlm. 147). Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menuntut penggunaan angka dalam setiap tahapan penelitiannya, mulai dari pengumpulan data, perkiraan data dan hasil data (Arikunto, 2013, hlm. 27).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dimana peneliti hanya akan mendeskripsikan objek yang diselidiki dan penelitian ini menuntut penggunaan angka dalam setiap tahapan penelitiannya.

#### **3.2 Penentuan Subjek Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini merupakan objek atau subjek yang ikut terlibat dalam penelitian. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini empat (4) guru produktif kompetensi keahlian TPBO SMKN 8 Bandung dan 6 responden yang terdiri dari pemimpin proyek atau pembimbing PKL di 6 industri bodi otomotif di Bandung

Tabel 3.1 Sumber Data

No	Metode	Unsur	Jumlah (orang)
2	Kuisisioner	Pembimbing PKL/Pimpinan Proyek	6
3	Dokumentasi	Guru dan Pembimbing PKL	10

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi singkat mengenai tempat penelitian terdiri dari SMKN 8 Bandung dan 6 Industri perbaikan Bodi Otomotif di Bandung :

1. SMKN 8 Bandung merupakan SMKN yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan Kliningan No. 31 RT 03 RW 06, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong.
2. AutoRep, Jl. K.H Wahid Hasyim No.336, Kopo Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40235.
3. Honda IBRM Cicendo, Jl. Cicendo No.18, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40171.
4. Auto 2000 Soekarno Hatta, Jl. Soekarno-Hatta No.145, Babakan Ciparay, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40223.
5. PT Auto Cemerlang, Jl. Soekarno-Hatta No.390, Kb. Lega, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40235.
6. PT Karisma Auto Cemerlang, Jl. Tugu Kencana No.2 A, Suka Asih, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40233.
7. PT Megalous Auto Cemerlang, Jl. K.H Wahid Hasyim No.445, Kopo, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40223.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ilmu sosial adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian ini digunakan instrumen untuk mengumpulkan data, adapun pedoman dalam penggunaan instrumen yaitu pedoman kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner) berbentuk *check list* dengan skala Guttman, sehingga responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia dalam angket yaitu jawaban “Ya” apabila kompetensi tersebut dibutuhkan atau jawaban “Tidak” apabila kompetensi tersebut tidak dibutuhkan, sehingga dengan demikian dapat mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti

**Arry Abiyyu Ramadhan, 2019**

**RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK  
DAN DI INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

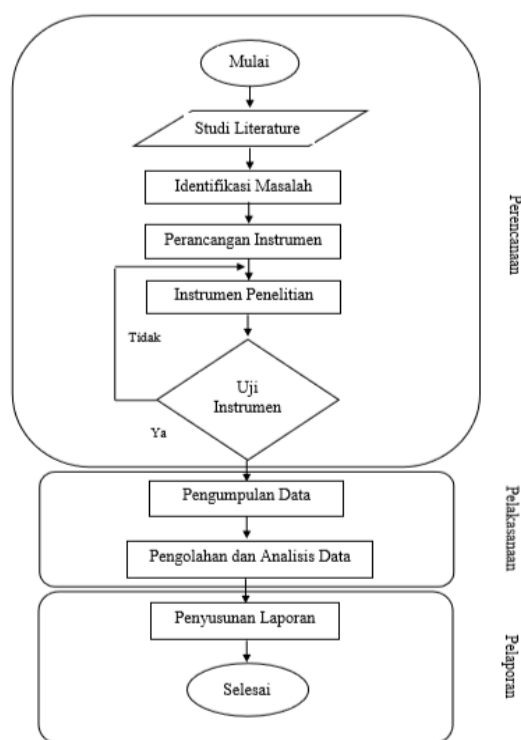
### 3.3.1 Pedoman Kuesioner

Butir-butir kuesioner berasal dari standar kompetensi dasar yang diberikan oleh pemerintah untuk kompetensi keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO). Penyusunan instrumen pada penelitian ini berpedoman pada Keputusan Direktur Jendral pendidikan dasar dan menengah Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran. Butir-butir pernyataan pada kuesioner merupakan pernyataan KD kelompok mata pelajaran dasar program kejuruan (C2) dan kelompok mata pelajaran kompetensi keahlian (C3). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian menggunakan penilaian skala *Guttman*, hal tersebut mengarah pada tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian kompetensi dasar SMK Kurikulum 2013 Revisi Kompetensi Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) dengan kebutuhan dunia industri Berikut merupakan kisi- kisi instrumen kuesioner yang ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi- kisi instrumen kuesioner

No.	Mata Pelajaran	Nomor KD	Jumlah KD
1.	Perbaikan Panel Bodi	1 – 9	9
2.	Pemeliharaan dan Perbaikan Kelistrikan Bodi dan Assesories	11 – 20	11
3.	Pengecatan Bodi Otomotif	20 – 33	13
4.	Pemeliharaan dan Perbaikan Interior	33 – 43	10
Jumlah			43

## Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 *Flowchart* Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan menjawab permasalahan. Tahapan- tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.

### 1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan, peneliti melakukan langkah-langkah persiapan seperti studi literature, ditemukanlah permasalahan mengenai kesenjangan kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia industri dan selanjutnya menyusun rumusan masalah, memilih metode penelitian, kemudian menyusun instrumen penelitian.

### 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan langkah-langkah pelaksanaan seperti menyebarkan instrumen yang telah di uji kepada sekolah dan industri, setelah mendapatkan data selanjutnya menghitung persentase kesesuaian antara kompetensi di sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan industri serta melakukan analisis.

**Arry Abiyyu Ramadhan, 2019**

**RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK  
DAN DI INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3) Pelaporan

Tahap pelaporan, peneliti menyusun laporan dengan mendeskripsikan temuan yang telah didapat sesuai data yang ditemukan dilapangan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, kemudian memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama penelitian yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai standar yang ditetapkan. (Sugiyono, 2017, hlm.401). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literature review* dan Kuesioner.

### 3.4.1 *Literature review*

*Literatur review* dilakukan dengan cara membaca, menelaah untuk memahami, melakukan analisis untuk mengkritik, dan melakukan *review* dari beberapa sumber yang berbeda. Sumber *literatur review* yang digunakan baiknya menggunakan sumber yang sesuai dan mutakhir atau sumber data masih baru. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu berita-berita yang berkaitan dengan *link and match* antara sekolah dan dunia industri serta dokumen kurikulum 2013 revisi untuk kompetensi keahlian TPBO.

### 3.4.2 Kuisisioner

Kuesioner atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti (Nasution, S, 1996, hlm. 128). Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subyek mengenai sesuatu hal atau untuk mengungkapkan keadaan pribadi responden. Kuesioner yang digunakan adalah kombinasi kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Di samping kuesioner yang tertutup yang mempunyai sejumlah jawaban ditambah alternatif terbuka yang memberikan kesempatan kepada responden memberi jawaban di samping atau di luar jawaban yang tersedia. Kuesioner ini ditujukan kepada sekolah dan juga industri. Kuesioner untuk industri digunakan untuk mendapatkan data mengenai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh dunia industri. Sedangkan kuisisioner untuk sekolah digunakan

**Arry Abiyyu Ramadhan, 2019**

**RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK  
DAN DI INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mendapatkan data mengenai KD di SMKN 8 Bandung beserta KD yang diajarkan dan tidak diajarkan.

### 3.5 Validitas Instrumen

Instrumen merupakan sebuah alat ukur sehingga instrumen tersebut harus valid agar hasil yang diperoleh juga valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 173). Dalam penelitian ini validitas yang didapat berupa validitas isi (*content validity*) karena penentuan validitasnya tidak berbentuk angka tetapi ditentukan dengan pertimbangan yang logis *berupa expert judgment* dari para ahli. Validitas untuk semua instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan penilaian ahli dalam hal ini dilakukan oleh ketua program TPBO selaku *expert judgment* dan salahsatu dosen didepartemen pendidikan teknik mesin UPI . Selain ketua program keahlian, peneliti juga meminta pertimbangan, petunjuk, dan saran dari ahli lain yang diambil dari guru-guru yang mengajar Mata Pelajaran produktif pada kompetensi keahlian TPBO SMKN 8 Bandung. Dengan adanya penilaian dari para ahli tersebut, diharapkan peneliti dapat menentukan instrumen yang valid.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2017, hlm.87). Teknik analisis yang digunakan yaitu persentase sebuah angka atau perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus. Persentase sering ditunjukkan dengan simbol "%". Persentase juga digunakan meskipun bukan unsur ratusan. Bilangan itu kemudian diskalakan agar dapat dibandingkan dengan seratus. (Pendidit, 2007, hlm. 112).

Data hasil tabulasi akan diolah dengan menggunakan tahapan- tahapan sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan jawaban “Ya” (skor 1) dari semua responden untuk setiap KD pada kompetensi keahlian TPBO SMKN 8 Bandung.
- b. Mencari persentase setiap KD pada kompetensi keahlian TPBO SMKN 8 Bandung yang dibutuhkan oleh industri bodi dengan rumus:

**Arry Abiyyu Ramadhan, 2019**

**RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK DAN DI INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = presentase setiap bidang studi berdasarkan kompetensi dasar yang sesuai dengan kebutuhan industri

F = jumlah seluruh jawaban “Ya” dari data yang diberikan responden

N = jumlah seluruh dari responden

- c. Mengkalkulasi presentase seluruh kompetensi dasar yang yang dibutuhkan oleh industri.
- d. Dicari nilai rata- rata presentase kompetensi dasar yang yang dibutuhkan oleh industri. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

X : Besar KD yang dibutuhkan industri untuk setiap Mata Pelajaran

$\sum X$  : Jumlah persentase KD kebutuhan industri untuk setiap Mata Pelajaran

N : Banyaknya KD dari setiap Mata Pelajaran

- e. Menjumlahkan persentase setiap Mata Pelajaran yang dibutuhkan oleh industri
- f. Dari hasil penjumlahan tersebut, kemudian mencari rata-rata persentase semua Mata Pelajaran dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{H}$$

Keterangan:

X : Besar rerata persentase semua Mata Pelajaran yang dibutuhkan industri

$\sum X$  : Jumlah persentase setiap Mata Pelajaran yang dibutuhkan industri

H : Banyaknya Mata Pelajaran pada kompetensi keahlian TPBO

- g. Hasil rerata persentase Mata Pelajaran yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan kategori relevansi untuk mengetahui tingkat relevansi kompetensi dasar pada kompetensi keahlian SMKN 8 Bandung dengan kompetensi kebutuhan industri.

**Arry Abiyyu Ramadhan, 2019**

**RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK  
DAN DI INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2006) setiap skor persentase relevansi kompetensi produktif pada kurikulum SMKN 8 Bandung kompetensi keahlian TPBO dengan kompetensi kebutuhan DUDI dikategorikan sebagai berikut;

1. Sangat Baik (Sangat Relevan) 76%-100%
2. Baik (Relevan) 56%- 75%
3. Kurang Baik (Kurang Relevan) 40%- 55%
4. Tidak Baik (Tidak Relevan) <40%